

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
STATUS GIZI *UNDERWEIGHT* (IMT/U)
PADA REMAJA USIA 13 - 15 TAHUN
DI SMPN 13 KOTA DEPOK 2025**

Ega Anggie Pratama

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi kurang pada remaja usia 13-15 tahun di SMPN 13 Kota Depok. Penelitian ini bersifat analitik dengan metode cross-sectional yang menggunakan data sekunder dari hasil penelitian terdahulu. Data yang dianalisis meliputi tingkat pengetahuan gizi serta asupan protein, lemak, dan karbohidrat. Analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan kejadian gizi kurang pada remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi dengan status gizi kurang, serta tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein, lemak, dan karbohidrat dengan status gizi kurang pada remaja di sekolah tersebut ($p\text{-value} > 0,05$). Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa upaya perbaikan status gizi remaja perlu mempertimbangkan faktor lain di luar pengetahuan gizi dan asupan makan, seperti perilaku konsumsi, lingkungan, serta pengaruh sosial di sekitar peserta didik.

Kata kunci: Asupan; Remaja; *Underweight*

DETERMINANTS OF UNDERWEIGHT NUTRITIONAL STATUS (BMI/A) AMONG ADOLESCENTS AGED 13–15 YEARS AT SMPN 13 DEPOK, 2025

Ega Anggie Pratama

Abstract

This study aims to examine the factors associated with undernutrition among adolescents aged 13–15 years at State Junior High School 13 Depok. The research employed an analytical approach with a cross-sectional design, utilizing secondary data derived from previous studies. The variables analyzed included the level of nutritional knowledge and the intake of protein, fat, and carbohydrates. Data were analyzed to determine the relationship between these factors and the incidence of undernutrition among adolescents. The findings revealed no significant association between nutritional knowledge and nutritional status, nor between the intake of protein, fat, and carbohydrates and the occurrence of undernutrition among the students ($p\text{-value} > 0.05$). The results suggest that improving adolescents' nutritional status requires consideration of additional determinants beyond nutritional knowledge and dietary intake, such as eating behaviors, environmental factors, and social influences within the school and community setting.

Kata kunci: Adolescents; Intake; Underweight